BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel integritas, independensi, pemahaman *good governance* dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor BPKP. Topik ini dipilih karena hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten. Penelitian ini menggunakan responden auditor pada Deputy Pengawas Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah.

Berdasar pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Integritas berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan *performance* auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Jika integritas meningkat dalam arti bahwa seorang auditor telah bersikap jujur, transparan, berani, bijaksana dan bertanggung-jawab dalam melaksanakan tugasnya maka kinerja auditor akan baik dan mengalami peningkatan. Semakin tinggi integritas seorang auditor, maka akan semakin baik kinerjanya karena seorang yang berintegritas akan bertindak sesuai kata hatinya dalam situasi apapun dengan menjaga citra dan tidak menjadi bagian kegiatan ilegal yang dapat merugikan profesi maupun organisasi.

2. Independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Jika tingkat independensi yang tinggi maka auditor tidak akan mudah terpengaruh dan tidak akan mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta temuannya. Tingginya independensi auditor akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik atau dengan kata lain kinerjanya akan menjadi lebih baik.
3. Pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa seorang auditor yang memiliki pemahaman *good governance* yang baik belum tentu dapat menjamin kinerja yang baik, demikian juga sebaliknya. Auditor yang memiliki pemahaman *good governance* yang tinggi sekalipun, bila tidak diiringi kode etik lainnya maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerjanya. *Good governance* memegang peranan penting bagi perusahaan dalam tata kelola perusahaan dan individu yang baik, namun bagi profesi auditor hal ini saja tidak cukup memadai dalam memberikan kinerja yang baik.
4. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Walaupun teknologi sistem informasi akuntansi telah diterapkan di BPKP namun hal tersebut belum cukup meningkatkan kinerja auditor. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi hanya sebagai penunjang pekerjaan. Secara teknisnya memang auditor menggunakan teknologi sistem informasi akuntansi namun hal itu tidak membuat auditor sepenuhnya mengandalkan teknologi

sistem informasi akuntansi untuk melakukan penilaian. Sehingga kesimpulan penelitian ini adalah efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

5. Integritas, independensi, pemahaman *good governance* dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor. Auditor yang memiliki pemahaman integritas, independensi, *good governance* dan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang memadai dalam pelaksanaan tugasnya akan membantu tercapainya suatu tujuan organisasi yang positif untuk menghasilkan kinerja yang diharapkan. Sehingga dapat disimpulkan integritas, independensi, pemahaman *good governance* dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi BPKP dan arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa implikasi dari penelitian ini:

1. Integritas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan semakin tinggi integritas yang dimiliki semakin meningkatkan kinerja auditor. Adanya pengaruh antara integritas dan kinerja ini menunjukkan

bahwa auditor BPKP telah menegakkan integritas dengan baik dalam melakukan pemeriksaan maupun pengawasan keuangan daerah. Untuk kedepannya diharapkan BPKP tetap mempertahankan integritas yang tinggi dan selalu mengadakan pelatihan maupun pengembangan yang berkaitan dengan peningkatan integritas.

2. Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan semakin tinggi independensi seorang auditor maka akan mempengaruhi tingkat pencapaian pelaksanaan suatu pekerjaan yang semakin baik. auditor dengan tingkat independensi yang tinggi memiliki kecenderungan yang tidak mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta temuannya. Dalam penelitian ini diketahui bahwa auditor BPKP telah memiliki sikap independensi yang tinggi. Diharapkan BPKP dapat mempertahankan sikap independensi yang sudah ada dan lebih sering melakukan pelatihan demi meningkatkan sikap independensi dalam diri auditor.
3. Pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki pemahaman *good governance* yang baik belum tentu dapat menjamin kinerja yang baik kecuali diiringi kode etik lainnya. *Good governance* memegang peranan penting bagi perusahaan dalam tata kelola perusahaan dan individu yang baik, namun bagi profesi auditor hal ini saja tidak cukup memadai dalam memberikan kinerja yang baik. Dalam hal ini pemahaman *good governance* auditor BPKP telah cukup baik namun hal ini kurang

dapat meningkatkan kinerja auditor bila tidak dibarengi dengan sikap independensi.

4. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Walaupun teknologi sistem informasi akuntansi telah diterapkan di BPKP namun hal tersebut belum cukup meningkatkan kinerja auditor. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi hanya sebagai penunjang pekerjaan.
5. Integritas, independensi, pemahaman *good governance* dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan auditor BPKP yang memiliki pemahaman integritas, independensi, *good governance* dan penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi telah membantu auditor dalam meningkatkan kinerjanya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya berikut ini:

1. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada auditor BPKP saja. Keterbatasan ini kemungkinan tidak dapat dijadikan generalisasi untuk auditor secara keseluruhan baik dari sektor swasta maupun pemerintah
2. Kuisisioner pada penelitian ini hanya menggunakan sedikit sumber, hal ini dikarenakan sulitnya mencari kuisisioner pada penelitian sebelumnya dan hanya sumber tersebut yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, yaitu pada auditor pemerintah.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Integritas, independensi, pemahaman *good governance* dan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi yang hanya 68% mempengaruhi kinerja auditor dan sisanya yaitu 32% dipengaruhi faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

D. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BPKP

- a. BPKP perlu selalu memperhatikan dan meningkatkan integritas dan independensi dengan berbagai macam cara salah satunya dengan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja auditor
- b. BPKP perlu mengembangkan suatu cara agar pemahaman *good governance* yang menjadi landasan *corporate governance* dapat mempengaruhi kinerja auditor.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi bagi auditor BPKP dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengukur kinerja auditor tidak hanya menggunakan persepsi dari auditor saja, namun juga melalui persepsi

supervisor, pimpinan maupun atasan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik

- b. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel dengan melibatkan auditor pemerintah lainnya seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang merupakan auditor eksternal pemerintah sehingga dapat dijadikan generalisasi.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja auditor mengingat masih adanya 32% faktor lain yang ikut mempengaruhi kinerja auditor.